

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu kegiatan tidak ada akhir berusaha diupayakan, baik dari dalam lingkungan suatu keluarga, lingkungan suatu masyarakat dan dalam suatu negara yang menjadi sebuah tanggung jawab agar peningkatan kesadaran dengan ilmu pengetahuan, pendidikan sudah ada seiring dengan peradaban.<sup>1</sup>

Pendidikan tentang keagamaan itu termasuk salah satu di antara jenis pendidikan yang ada di sekolah. Pendidikan tentang agama itu memiliki manfaat untuk kesiapan peserta didik yang nanti jadi anggota masyarakat yang bisa paham dengan mengerjakan nilai-nilai agamanya. Hal tersebut berkaitan dengan Zakiah Darajat, yang mengemukakan tujuan pendidikan islam ialah untuk membina seseorang agar bisa menjadi beriman dalam kehidupan, perilaku, pemikirannya.<sup>2</sup>

Fikih termasuk salah satu di antara bagian dari pendidikan agama islam, fikih membahas mengenai cara beribadah, bagaimana prinsip-prinsip mengenai rukun islam dan juga hubungan mengenai antar sesama manusia dan hukum-hukum dalil yang ada pada Al-Quran dan sunah.<sup>3</sup> Dengan pelajaran fikih ini, diharapkan semua peserta didik itu bisa mengetahui dan memahami serta dapat mengamalkan dalam kehidupan mengenai bagaimana hukum-hukum yang ada pada Al-Qur'an dan Hadits.

---

<sup>1</sup>Nuraini Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 29.

<sup>2</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Karya Unipress, 2013), 352.

<sup>3</sup>Abdul Salam Zarkasji, *Pengantar Ushul Fikih* (Jogjakarta: PT Kurnia Kalam Semesta, 2014), 31.

Kematian (ajal) merupakan sesuatu yang bisa dikatakan akan terjadi terhadap makhluk yang bernyawa, di mana dan kapan, pada saat keadaan baik ataupun buruk tidak ada yang mengetahui. Kematian tidak bisa dipercepat ataupun diperlambat bila waktunya sudah tiba.<sup>4</sup>

Dalam ajaran islam seseorang wajib mengingat kematian itu akan tiba, tidak hanya merupakan suatu meninggalkan keluarga ataupun seseorang disayangi, akan tetapi meninggal ialah suatu tanggung jawab apa yang sudah diperbuat saat berkehidupan.<sup>5</sup> Seseorang yang muda bisa menemui ajal, anak kecil ataupun orang tua. Dikemukakan bahwa seseorang itu tidak bisa menghindar dari yang namanya ajal. Kaymar Hedayat mengemukakan “*Death is common to all people and varying cultures have their own way of understanding life, death, and the state after death*”.<sup>6</sup> Dalam Al-Quran Q.S. An Nisa’/4: 78.

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ

Dalam ajaran Islam, seseorang sangat dimuliakan kehormatannya, tidak hanya hidup di dunia, walaupun fisik sudah meninggal kemuliaannya masih tetap dimuliakan. Pemuliaan dengan penghormatan itu dilakukan mulai dari pengurusan jenazah. Pengurusan jenazah bisa dikatakan sangat penting dalam kehidupan, misal terdapat manusia yang menemui ajal di suatu daerah kemudian tidak terdapat orang yang bisa mengurusnya dengan kegiatan yang benar, semua orang

---

<sup>4</sup>M. Afnan dan A. Ma’ruf Asrori Chafidh, *Tradisi Islami Panduan Prosesi Kelahiran-Perkawinan-Kematian* (Surabaya: Khalista, 2006), 178.

<sup>5</sup>Muhammad bin Abdullah At-Tuwaijiry Ibrahim, *Mukhtasar Al-Fiqhul Islamy* (Surabaya: Pustaka Yassir, 2011), 573.

<sup>6</sup>Kaymar Hedayat, “*When the Spirit Leaves: Childhood Death, Grieving, and Bereavement in Islam*,” *Jurnal Of Palliative Medicine* 6 (2006), 1289.

yang ada di daerah tersebut bisa berdosa disebabkan pengurusan jenazah hukumnya wajib kifayah. Dari uraian itu diharuskan ada seseorang yang bisa untuk mengurusnya dengan kegiatan yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

Setiap pelaksanaan yang dilakukan dalam suatu kegiatan proses pembelajaran bisa terdapat masalah yang dialami, permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran itu bisa menjadi hambatan yang dialami dalam proses belajar yang diusahakan harus bisa segera diatasi. Aktifitas dalam kegiatan belajar bagi setiap individu itu tidak selamanya bisa berjalan dengan lancar, sehingga peserta didik kurang cepat bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan dan merasakan kesulitan untuk memahami materi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada pelajaran fikih sampai saat ini bisa dikatakan masih mengalami permasalahan atau kendala. Permasalahan ini bisa dikarenakan seorang guru belum memilih metode penyampaian yang sesuai dalam proses belajar mengajar. Hal ini bisa mempengaruhi keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar, peserta didik bisa terkendala dalam mengerti bahan pelajaran yang disampaikan. Penerapan metode penyampaian dalam pembelajaran yang baik dan tepat memang menjadikan dambaan bagi seluruh pelaksana dalam proses pembelajaran. Namun, dalam kenyataannya problematika masih tetap saja terdapat dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Seorang guru yang profesional itu dituntut dan diharuskan agar bisa menampilkan semua ilmu kepada peserta didik, di antaranya ialah punya kemampuan memberikan bahan belajar terhadap peserta didik, diharuskan agar

bisa memberikan materi pelajaran dengan baik. Seorang guru perlu mengenal dan mengetahui berbagai macam jenis metode dalam penyampaian pembelajaran, sehingga bisa memilih metode yang manakah yang paling tepat.

Hasil observasi peneliti pada setiap peserta didik kelas IX di MTs Ta'limul Aulad menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah, peserta didik ada yang terlihat bosan, kurang tertarik dan kurang bersemangat untuk aktif dalam proses belajar. Peserta didik lebih banyak mendengarkan, duduk diam, dan juga menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam proses belajar mengajar lebih ditekankan terhadap hafalan, sehingga lebih banyak masuk ketaraf pemahaman saja, dan juga lebih ditekankan terhadap teori keilmuan belum sepenuhnya masuk kepada taraf sikap dan praktek. Sedangkan karakteristik pelajaran fikih itu memiliki karakteristik secara garis besar lebih menitik beratkan terhadap keterampilan cara melaksanakan ibadah dan muamalah, dan juga mengarah kepada dunia praktek atau mengarah kepada tingkah laku (psikomotor).

Problematika dan permasalahan kesulitan dalam proses pembelajarann itu memang merupakan suatu hal yang bisa terjadi, namun permasalahan yang terjadi itu tidak hanya dilihatkan saja. Beberapa masalah tersebut itu bila dilihatkan saja, bisa mengalami kesulitan dan menghambat proses dalam pembelajaran. Sebagai seorang guru ataupun calon guru nantinya yang lebih utama seorang guru fikih yang memiliki tanggung jawab itu dituntut bisa berusaha mencari langkah atau cara dalam mengurangi kendala peserta didik pada saat belajar mengajar yang bisa menyelesaikan suatu hal yang bisa mempersulit yang ingin dicapai terhadap tujuan pada proses pembelajaran.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas penelitian bermaksud mendeskripsikan mengenai problematika terhadap proses belajar fikih materi pengurusan jenazah. Maksudnya suatu situasi kegiatan tertentu yang dihadapi oleh seorang guru ataupun peserta didik yang bisa menghambat kelancaran proses dalam pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah.

Dari beberapa uraian tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul:  
**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI PENGURUSAN JENAZAH DI MTS TA'LIMUL AULAD KECAMATAN BATAGUH KABUPATEN KAPUAS.**

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Problematika Pembelajaran**

Problematika pembelajaran yang dimaksud ialah suatu kondisi tertentu yang dialami setiap seorang guru maupun setiap peserta didik yang bisa menghambat kelancaran proses dalam pembelajaran.

### **2. Fikih**

Fikih dalam penelitian ini berfokus pada pelajaran fikih yang ada di MTs. Yang dimaksud pelajaran fikih ialah termasuk salah satu di antara bagian dari pendidikan agama islam yang berisikan sesuatu hal yang ada hubungannya dengan hukum syara" sesuai dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadits.

### **3. Materi Pengurusan Jenazah**

Dalam penelitian ini materi pengurusan jenazah ialah materi Bab IV yang ada dipelajaran fikih kelas IX Madrasah Tsanawiyah tahun 2008. Pengurusan

jenazah yang dimaksud yaitu memandikan jenazah, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkannya.

### **C. Fokus Penelitian**

Peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah di MTs Ta'limul Aulad?
2. Apa saja problematika dalam pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah di MTs Ta'limul Aulad?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah di MTs Ta'limul Aulad.
2. Untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi guru dan peserta didik pada pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah di MTs Ta'limul Aulad.

### **E. Signifikansi Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis yang diperoleh dari penelitian ini peneliti berharap bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan atau peningkatan kualitas pada pendidikan.

## **2. Secara Praktis**

- a. Sekolah, yang diperoleh pada penelitian akan bermanfaat agar bisa mengetahui terhadap problem yang dialami guru dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran fikih.
- b. Guru fikih, yang diperoleh pada penelitian bisa berguna terhadap pelajaran fikih agar bisa mengurangi persoalan terhadap proses kegiatan pembelajaran fikih.
- c. Peneliti, yang diperoleh pada penelitian bisa bermanfaat menjadi referensi serta wawasan mengenai problematika terhadap kegiatan pembelajaran.
- d. Pembaca, bermanfaat menjadi kontribusi suatu informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, terutama pada sekolah yang menengah terhadap upaya meningkatkan prestasi setiap peserta didik terhadap pelajaran fikih.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Skripsi Fahrussarif (2019) dengan judul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI WARIS DI MADRASAH ALIYAH ASSASUSSALAM KECAMATAN KAPUAS KUALA KABUPATEN KAPUAS”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian memperoleh di antaranya problem terkait Peserta didik, Kemampuan dalam Materi, Metode Belajar, Media Belajar dan Evaluasi. Faktor yang menjadi

penyebab di antaranya Peserta Didik, Guru, Fasilitas Pembelajaran, dan Lingkungan.

2. Skripsi Puja Atma Ridlwana (2021) dengan judul “UPAYA GURU FIKIH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK MERAWAT JENAZAH DI KELAS X MAN 2 LAMONGAN”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian memperoleh belajar mengajar yang dikerjakan guru fikih sudah cukup baik yang menggunakan metode yang bervariasi serta alat media belajar yaitu lcd proyektor dengan boneka peraga untuk praktek. Upaya guru fikih memaksimalkan proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Ada mengadakan pondok romadhon terdapat materi praktek merawat jenazah serta ujian praktek merawat jenazah untuk kelulusan.
3. Skripsi oleh Mahpuzah (2021) dengan judul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIKIH MATERI MAWARIS DI MADRASAH ALIYAH AL-IRSYAD DESA SUNGAI TUAN KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian memperoleh di antaranya problematika terkait peserta didik, metode belajar, media belajar, kemampuan materi dan evaluasi. Faktor yang menjadi penyebab diantaranya guru, peserta didik, fasilitas sarana dan prasarana, dan lingkungan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut bisa dikemukakan dalam suatu kegiatan belajar di sekolah masih terdapat problem. Penelitian tersebut jelas mempunyai beda dengan penelitian peneliti. Penelitian peneliti ini mempunyai persamaan variabel dengan penelitian yang diuraikan tersebut. Persamaan yang dimaksud ialah sama membahas mengenai problematika pada belajar yang terdapat di suatu lembaga pendidikan. Sedangkan bedanya dengan penelitian yang telah diuraikan tersebut dengan penelitian peneliti terdapat pada fokus penelitian, penelitian tersebut dilakukan di MA, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di MTs. Pada penelitian ini lebih fokus ke materi pengurusan jenazah, Selain itu terdapat perbedaan terhadap lokasi penelitian, subjek penelitian, dan waktu penelitian.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Skripsi ini mencakup lima bab, yaitu:

**Bab I** Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

**Bab II** Kajian teori mencakup pembahasan tentang kajian kepustakaan mengenai definisi teori yang berguna untuk perspektif oleh peneliti terkait Problematika Pembelajaran Fikih Materi Pengurusan Jenazah di MTs Ta'limul Aulad Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas

**Bab III** Metode penelitian, berisi uraian metode penelitian. mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi/setting, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

**Bab IV** Laporan hasil penelitian, yang berisi mengenai hasil penelitian, serta pembahasan.

**Bab V** Penutup berisi simpulan dan saran.